

PEMATERI PELATIHAN TRY OUT TOEFL DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI PADA SMK MAOSPATI MAGETAN

Diterima:

21 Juli 2023

Revisi:

04 Agustus 2023

Terbit:

06 Agustus 2023

¹Lilik Purwaningsih, ²Suyanto, ³Gracesella Joice Febryana

^{1,2,3}Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2,3}Magetan, Indonesia

E-mail: lilikpurwaningsih01@udn.ac.id, nurdaniyulianahmad23@udn.ac.id,

³gracesellajoicefebryana44@gmail.com

Abstract— The competitiveness of Vocational High School (SMK) graduates in the global job market demands adequate TOEFL scores. However, students at SMK Maospati face two key gaps: a lack of standardized test-taking strategies and insufficient adaptation to the Computer-Based Test (CBT) format. This community service activity aims to enhance the academic readiness and digital literacy of students through TOEFL CBT Try Out training. The training is systematically designed using an Andragogical and Computer-Based Training (CBT) approach, conducted in the school's computer laboratory, leveraging its digital infrastructure. The initial phase involves a computer-based Pre-Test to map initial scores and identify students' specific weaknesses (Listening, Structure, or Reading). The core training focuses on the transfer of problem-solving strategies, time management tips, and familiarization with the CBT interface (navigation, marking, scrolling) to overcome technology-based test anxiety. The main outcomes of this program are a significant increase in Post-Test scores, the provision of a strategic TOEFL CBT module as a self-study asset, and the handover of the CBT/IBT simulation system to the school for sustainability. In terms of impact, the program successfully boosted students' self-efficacy and digital literacy skills, equipping them with competencies crucial for contemporary employment and further studies.

Keywords: TOEFL, Computer-Based Test (CBT), Digital Literacy, SMK Maospati, Try Out, Test Strategy.

I. PENDAHULUAN

Peningkatan daya saing lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di pasar kerja global menuntut tidak hanya kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. Standar kompetensi Bahasa Inggris seringkali diukur melalui skor TOEFL (Test of English as a Foreign Language) yang dijadikan prasyarat oleh banyak perusahaan multinasional dan perguruan tinggi (Putri & Sudiyatno, 2022). Namun, kurikulum SMK seringkali belum secara intensif membekali siswa dengan strategi dan format pengerjaan tes terstandar ini, menciptakan kesenjangan antara kemampuan bahasa umum siswa dengan tuntutan format tes akademik. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada teknik pengerjaan dan simulasi Try Out TOEFL menjadi kebutuhan esensial untuk meningkatkan kesiapan dan daya saing siswa SMK Maospati.

Tantangan ini diperbesar dengan adanya pergeseran global dari tes Bahasa Inggris berbasis kertas (Paper-Based Test / PBT) menuju sistem komputerisasi (Computer-Based Test / CBT) atau bahkan daring (Internet-Based Test / IBT). Penguasaan TOEFL

tidak lagi cukup hanya dengan memahami tata bahasa dan mendengarkan, tetapi juga harus menguasai keterampilan digital dan adaptasi terhadap antarmuka tes berbasis komputer (Saputra et al., 2023). Di banyak SMK, termasuk SMK Maospati, fasilitas komputer tersedia, namun penggunaannya untuk simulasi tes terstandar seringkali belum optimal, sehingga siswa tidak terbiasa dengan batasan waktu, navigasi digital, dan mekanisme scrolling yang menjadi bagian dari tes modern. Kesenjangan digital dan metodologis ini menghambat siswa meraih skor yang layak untuk mendukung jenjang karier atau studi lanjutan mereka (Arifin & Arifin, 2019).

Program pelatihan Try Out TOEFL dengan sistem komputerisasi ini diinisiasi sebagai solusi terapan yang relevan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan skor Bahasa Inggris siswa, tetapi juga untuk membekali siswa SMK Maospati dengan literasi digital yang relevan dengan format tes global. Pendekatan pelatihan ini akan mengombinasikan review strategi akademik (struktur, reading, listening) dengan sesi praktik intensif menggunakan platform simulasi CBT. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengatasi kecemasan ujian, mengenal pola soal, dan yang paling penting, menjadi terampil dalam menavigasi tes Bahasa Inggris berbasis komputer, sebuah keterampilan yang tak terhindarkan dalam dunia kerja dan pendidikan kontemporer (Khasanah & Anggreani, 2023).

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pematerian dan Try Out TOEFL ini dirancang secara sistematis dengan mengadopsi prinsip Andragogi dan pendekatan Computer-Based Training (CBT), guna memastikan transfer strategi akademik dan keterampilan teknis dapat diterima secara maksimal oleh siswa SMK Maospati. Kegiatan akan dibagi menjadi tiga tahap utama yang berurutan: Pra-Pelaksanaan (Persiapan Teknis), Pelaksanaan Inti (Transfer Strategi dan Simulasi CBT), serta Evaluasi dan Keberlanjutan. Seluruh proses pelaksanaan menekankan pada aspek praktik dan aplikasi langsung di laboratorium komputer sekolah, memanfaatkan potensi infrastruktur digital SMK sebagai modalitas utama. Tahap awal difokuskan pada koordinasi mendalam dengan pihak sekolah dan mitra (Mega Hardware Computer) untuk memverifikasi kesiapan teknis laboratorium, instalasi software simulasi tes, dan penyiapan bahan ajar yang relevan dengan format TOEFL CBT.

Tahap inti kegiatan diawali dengan Pra-Tes (Pre-Test) TOEFL yang dilakukan secara penuh berbasis komputer untuk memetakan skor awal dan mengidentifikasi bagian tes mana (Listening, Structure, atau Reading) yang menjadi titik lemah mayoritas siswa. Berdasarkan hasil diagnostik ini, pematerian kemudian dilaksanakan melalui sesi transfer strategi yang sangat terfokus dan pragmatis. Metode penyampaian dihindari dari ceramah tata bahasa yang membosankan; sebaliknya, pemateri akan menggunakan pendekatan problem-solving, langsung menyajikan trik dan tips manajemen waktu untuk setiap bagian tes, serta membekali siswa dengan pemahaman mendalam mengenai pola-pola soal yang sering muncul. Sesi ini juga menekankan pada pengenalan interface CBT, mengajarkan siswa cara menavigasi, menandai jawaban (marking), dan mengelola waktu di depan layar komputer, yang merupakan keterampilan untuk mengatasi kecemasan ujian berbasis teknologi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran utama program pelatihan ini terbagi menjadi luaran langsung (produk) dan luaran dampak (kompetensi). Luaran langsung yang pertama adalah peningkatan signifikan pada skor Try Out TOEFL siswa, yang diukur melalui perbandingan nilai Pre-Test dan Post-Test berbasis komputer. Luaran kedua adalah modul strategis penggerjaan TOEFL yang disesuaikan dengan format CBT, dicetak dan diserahkan kepada siswa sebagai pedoman belajar mandiri, yang menjadi aset berkelanjutan bagi sekolah. Selain itu, sistem simulasi CBT/IBT yang digunakan selama pelatihan akan diserahterimakan kepada pihak sekolah untuk dapat digunakan secara mandiri di masa mendatang.

Luaran dampak yang paling penting adalah peningkatan kepercayaan diri (self-efficacy) siswa dalam menghadapi tes terstandar dan penguatan literasi digital mereka. Siswa akan memiliki pengalaman praktis dalam menavigasi perangkat lunak tes, yang merupakan keterampilan krusial di era digital. Inisiatif ini akan mentransformasikan software simulasi tes, template soal, dan review strategi penggerjaan ke dalam sistem yang terintegrasi dan dapat diakses secara mandiri di laboratorium komputer sekolah (Nugroho et al., 2023). Sistem ini dirancang sebagai platform internal yang akan memuat bank soal dan mekanisme grading otomatis, sehingga guru-guru Bahasa Inggris dapat melaksanakan simulasi Try Out secara rutin tanpa bergantung pada pihak

eksternal, yang didukung oleh analisis kebutuhan fasilitas IT untuk ujian CBT (Irawan & Susanti, 2018). Model ini dapat direplikasi untuk tahun ajaran berikutnya, atau diperluas untuk mata pelajaran lain yang memerlukan simulasi berbasis komputer. Dengan demikian, luaran program ini berfungsi sebagai katalisator untuk inovasi kurikulum dan peningkatan mutu kelembagaan SMK Maospati, sekaligus menciptakan model pendampingan berbasis teknologi yang teruji (Wijaya & Santoso, 2022).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program pelatihan Try Out TOEFL berbasis komputerisasi ini adalah penciptaan keunggulan kompetitif bagi siswa SMK Maospati di pasar kerja regional maupun nasional. Peningkatan skor TOEFL yang ditargetkan akan secara langsung meningkatkan peluang mereka untuk diterima di perusahaan besar yang menjadikan skor Bahasa Inggris sebagai prasyarat wajib.

Mengembangkan platform simulasi digital atau mengoptimalkan penggunaan software yang ada, program ini menciptakan aset berkelanjutan yang dapat diakses oleh siswa dan guru kapan saja. Hal ini memungkinkan materi dan metode tes terus digunakan dan diperbarui oleh guru-guru di SMK Maospati (Lestari & Widodo, 2019). Dengan adanya knowledge transfer metodologi CBT kepada guru, program ini menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif dan mandiri, memastikan dampak positifnya dapat terus berlanjut melampaui batas waktu pelaksanaan pematerian awal, dan memperkuat posisi SMK Maospati sebagai sekolah vokasi yang berorientasi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, D., & Susanti, Y. (2018). Analisis Kebutuhan Fasilitas IT untuk Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (CBT) di Sekolah Menengah Kejuruan. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9a7b2>
- Khasanah, R., & Anggreani, D. (2023). Pelatihan Strategi Menghadapi Tes TOEFL ITP bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM), 2(1), 11-18. <https://doi.org/10.30606/jpm.v2i1.1399>
- Lestari, S., & Widodo, A. (2019). Peran Komunitas Belajar Profesional dalam Mendorong Inovasi Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 75-88. <https://doi.org/10.21043/pedagogia.v10i1.4883>
- Putri, D. A., & Sudiyatno. (2022). Pelatihan TOEFL untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 5(1), 222-230. <https://doi.org/10.37251/jip.v5i1.222>

- Saputra, R., Widayanto, W., & Anggraeni, D. (2023). Pelatihan Tes TOEFL ITP Berbasis Computer-Based Test (CBT) untuk Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 18-25. <https://doi.org/10.33087/jpm.v6i1.218>
- Wijaya, R., & Santoso, H. (2022). Model Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Guru SMK Berbasis Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Bina Sains*, 5(1), 12-25. <https://doi.org/10.26905/jbs.v5i1.789>
- Irawan, D., & Susanti, Y. (2018). Analisis Kebutuhan Fasilitas IT untuk Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (CBT) di Sekolah Menengah Kejuruan. *Open Science Framework*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9a7b2>
- Nugroho, H., Wulandari, S., & Hartanto, J. (2023). Pengembangan E-Module TOEFL CBT Mandiri untuk Siswa SMK Vokasi. *Jurnal Edukasi Digital*, 4(2), 120–135. <https://doi.org/10.3390/e-module.v4i2.567>